

RESEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PEMBACAAN PUISI DENGAN TEKNIK BACA INDAH SECARA DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

by Siti Fatimah

Submission date: 24-May-2022 10:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 1842965255

File name: Artikel_PBISI_UNISSULA.pdf (649.96K)

Word count: 5777

Character count: 39121

UNISSULA PRESS

Pembicara Utama:

Prof. Endang Aminudin Aziz, M.A., Ph.D.

(Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

Prosiding


SEMINAR NASIONAL PIBSI KE-42

*"Peran Bahasa dan Sastra Indonesia
dalam Kerangka Merdeka Belajar
pada Masa Pandemi Covid-19"*

Pembicara:

- Prof. Dr. Setya Yuwono Sudikan, M.A. (Universitas Negeri Surabaya)
- Prof. Dr. Ida Zulaeha, M.Hum. (Universitas Negeri Semarang)
 - Dr. Sudaryanto (Pendiri PIBSI)
- Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Ketua Umum ADOBSI)
- Dr. Turahmat, M.Pd. (Universitas Islam Sultan Agung)

 Daring Zoom dan Youtube

 27 Safar 1442/15 Oktober 2020

1

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PIBSI KE-42

“PERAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DALAM KERANGKA MERDEKA BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19”

6

Dewan Pengarah:

Drs. Bejo Santoso, M.Si., Ph.D.

Dr. Turahmat, M.Pd.

Editor:

Dr. Evi Chamalah, M.Pd.

Dr. Turahmat, M.Pd.

Dr. Imam Kusmaryono, M.Pd.

Aida Azizah, M.Pd.

Reviewer:

1. Dr. S.T. Nurbaya, M.Si., M.Hum.

2. Dr. Harjito, M.Hum.

3. Dr. Septi Yulisetiani, M.Pd.

4. Dr. Lina Putriyanti, M.Pd.

Layout:

M. Roshif Aufa, S.S.

Hendrika

Kepanitiaan:

Ketua : Leli Nisfi Setiana, M.Pd.

Sekretaris : Meilan Arsanti, M.Pd.

Bendahara : Aida Azizah, M.Pd.

Seksi Humas dan Publikasi: Dr. Evi Chamalah, M.Pd.

Seksi Acara : Meilan Arsanti, M.Pd.

Arini Febriantika Nirmala

Nurkholis

Seksi Konsumsi dan Korlap : Oktarina P.W., M.Pd.

Seksi IT : Jupriyanto, M.Pd.

Seksi Dokumentasi : M. Rosif Aufa, S.S.

Abdullah Khaerul Azam

Seksi Pembantu Umum : Iwan Jati Nugroho, S.Kom.

Norma Nita S., A.md.

Romdhoni

Sulistiyono dan Andre

Cetakan : Pertama, November 2020

Penerbit : UNISSULA PRESS

ISBN : 9 786237 097785

PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullah wabarokatuh

2 Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 berdampak pada semua sektor kehidupan termasuk pendidikan. Pendidikan yang sejatinya dilakukan di sekolah kini harus dilakukan dengan Pembelajaran Jarak Jauh dari rumah. Demikian halnya kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar di Perguruan Tinggi yang harus dilakukan dengan konsep Web Seminar atau Webinar. Hal tersebut dilakukan tidak lain agar memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19.

Pada tahun ini Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Agung menjadi tuan rumah pelaksanaan **Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI) ke-42**. Mengingat kondisi masih pandemi maka kegiatan tersebut dilaksanakan bertajuk Webinar dengan tema **“Peran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Kerangka Merdeka Belajar pada Masa Pandemi Covid-19”**.

Ada lima pembicara yang **15** dilibatkan pada kegiatan Webinar PIBSI ke-42. Pembicara utama kegiatan tersebut yaitu Prof. Endang Aminudin, M.A., Ph.D., Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sesuai dengan tema PIBSI, maka panitia juga **36** mengundang secara khusus guru besar dan praktisi pendidikan, yaitu Prof. Dr. Ida Zulheha, M. Hum., Guru Besar Universitas Negeri Semarang sebagai pemateri peran bahasa **1** Indonesia dalam kerangka merdeka belajar pada masa **26** pandemi Covid-19. Adapun pemateri di bidang sastra Indonesia disampaikan oleh Prof. Dr. Setyo Yuono Sudikan, M. A. Pembicara selanjutnya dari tuan rumah sendiri, yaitu Dr. Turahmat, S. Pd., M. Pd., Dekan FKIP Unissula yang menyampaikan materi pembelajaran sastra dikala pandemi Covid-19. Sebagai penutup sesi pemaparan materi disampaikan oleh Ketua ADOBSI se-Jateng dan DIY, Dr. Muhammad Rohmadi, M. Hum., dari Universitas Sebelas **25** Maret Surakarta yang sekaligus menyampaikan mini makalah yang ditulis Dr. Sudaryanto yang merupakan sesepuh dan pendiri PIBSI 42 tahun silam. Semua materi yang disampaikan oleh kelima pembicara dan pemakalah kami dokumentasikan pada prosiding PIBSI ke-42.

Sesungguhnya tiada hal yang sempurna maka atas nama panitia penyelenggara Webinar PIBSI ke-42 kami menyampaikan **25** permohonan maaf atas segala kekurangan pada acara tersebut. Kami juga mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang terlibat pada acara Webinar PIBSI ke-42 tersebut dan penerbitan prosiding ini. Kami berharap prosiding PIBSI ke-42 ini akan dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum warahmatullah wabarokatuh

Semarang, November 2020

Editor

6
DAFTAR ISI

Sampul.....	i
Identitas Prosiding.....	ii
Prakata	iii
Daftar Isi.....	iv
Pemakalah Utama	1
1. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DALAM KONTEKS MERDEKA BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 Prof. Endang Aminudin Aziz, M.A., Ph.D.....	2
2. MEMBUMIKAN SASTRA PADA MASA PANDEMI COVID 19 Prof. Dr. Setya Yuwono Sudikan, M.A.	20
3. PERAN BAHASA INDONESIA DAN PENGAJARANNYA PADA ERA MERDEKA BELAJAR Prof. Dr. Ida Zulaeha, M.Hum.	26
4. PEMBELAJARAN PRAGMATIK MELALUI YOUTUBE Dr. Rohmadi, M.Hum.....	32
5. MAKALAH MINI PENGANTAR DISKUSI BAGI PESERTA PIBSI KE-42 DI UNISSULA Dr. Sudaryanto.	36
6. PEMBELAJARAN SASTRA DARING DI MASA COVID-19 Dr. Turahmat, M.Pd.....	58
Pemakalah Pendamping.....	69
1. PEMANFAATAN PENDEKATAN SAINS SEBAGAI STIMULUS DALAM MENULIS CERITA DONGENG BAGI GURU PAUD ANANDA DESA MARGOYOSO KECAMATAN KALINYAMATAN KABUPATEN JEPARA Ambarini Asriningsari, Azzah Nayla	70
2. GELIAT PEMBELAJARAN BIPA DI TENGAH PANDEMI COVID 19 Ari Kusmiatun	76
3. INTERNALISASI NILAI NILAI ISLAM DALAM "SYAIR NASIHAT" SEBAGAI SARANA ALTERNATIF PEMBELAJARAN SASTRA Asep Yudha Wirajaya	86
4. TEMBUNG MBANGETAKE BAHASA JAWA KUDUS Asri Wijayanti, Irsyadi Shalima	98
5. INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 Dami	104
6. PENGEMBANGAN LABORATORIUM BAHASA DAN SASTRA INDONESIA BERBASIS LEMBAGA SERTIFIKASI SKEMA PENYUNTINGAN SEBAGAI TAMBAHAN KOMPETENSI CALON GURU	

Deby Luriawati Naryatmojo, Bambang Hartono, Santi Pratiwi Tri Utami, Diyamon Prasandha	112
7. PELANGGARAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA ANAK DALAM KOMUNIKASI FORMAL Diani Febriasari	118
8. TANGGAPAN MASYARAKAT PERANKAN TIONGHOA TERHADAP LIBERALISME DALAM SATOE KWAJIBAN (1930) KARYA ONG PIK LOK Dwi Susanto	124
9. KEMAMPUAN MAHASISWA SEMESTER VII DALAM MENGGUNAKAN KATA TUGAS PADA MAKALAH SEMINAR DI PBSI FKIP UM PURWOKERTO Eko Suroso dan Siti Fathonah	134
10. PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA <i>E-COOLE</i> DI SEKOLAH ERA PANDEMI COVID-19 Erwan Kustriyono	148
11. TUR VIRTUAL SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN BIPA DI RAIDIA INSTITUTE JEPARA PADA MASA PANDEMI Eva Ardiana Indrariansi, Makruf Mukti Ali	154
12. PENGUATAN KELUARGA SEBAGAI SEKOLAH KEDUA DI ERA PANDEMI KORONA BERBASIS PARENTING PROFETIK Fahrudin Eko Hardiyanto	162
13. KONSTRUKSI ERGATIF DALAM PEMBERITAAN KEBAKARAN GEDUNG KEJAKSAAN AGUNG Herpindo	168
14. BAHASA PENGANTAR DOSEN DALAM PEMBELAJARAN DARING Laili Etika Rahmawati dan Bima Wahyu Prasetya Wardana	178
15. <i>BLENDED LERANING</i> : UNTUK PEMBELAJARAN SASTRA Lalita Mela Sariyanti dan Uki Harres Yulianti	188
16. OPTIMALISASI MODEL DIGITAL LEARNING ASPEK KETERAMPILAN BERBAHASA PADA MASA PANDEMI Leli Nisfi Setiana, Oktarina Puspita Wardani	198
17. NILAI BUDAYA DALAM ANTOLOGI PUISI TEGALAN: TRADISI DARI NEGERI POCI Leli Triana dan Afsun Aulia Nirmala	206
18. ANALISIS WACANA TEKS BERITA "JOKOWI: 75 TAHUN PBB, DUNIA YANG KITA IMPIKAN BELUM TERCAPAI" DENGAN PENDEKATAN MIKROSTRUKTURAL DAN MAKROSTRUKTURAL Meilan Arsanti, Aida Azizah, Oktarina Puspita Wardani dan Evi Chamalah	220
19. KAJIAN TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA SMS LEMBAGA NONPEMERINTAH SAAT PANDEMI COVID-19 Miftah Nugroho	232
20. IMPLEMENTASI ISTILAH PERKOMPUTERAN BERDASARKAN KAJIAN SINTAKSIS BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS WIDYA DARMA KLATEN Mira Erlinawati, Tiyan Ganang Wicaksono	240
21. DIGITALISASI CERITA DAERAH BERBAHASA INDONESIA SEBAGAI STIMULASI LITERASI	

LINTAS DAERAH DI MASA PANDEMI	
Nazla Maharani Umaya	248
22. IMPLEMENTASI KALIMAT EFEKTIF TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA GAUL: TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK	
Nurchalistiani Budiana, Didik Tri Setiyoko.....	256
23. OPTIMASLISASI PLATFORM FACEBOOK SEBAGAI SARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN MATERI TEKS AKADEMIK PADA MASA PANDEMI COVID-19	
Nurul Setyorini, Kadaryati, Joko Purwanto	266
24. SARKASME DALAM PODCAST DEDDY CORBUZIER BERSAMA DOKTER TIRTA DENGAN TEMA COVID 19	
Oktarina Puspita Wardani, Turahmat, Aida Azizah dan Meilan Arsanti	278
25. MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI DI TENGAH PANDEMI MELALUI PROGRAM 1 RUMAH 1 LEGENDA	
Pipit Mugi Handayani.....	284
26. PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM KONSEP MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA	
Rati Riana dan Rini Sugiarti.....	294
27. STRATEGI PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU DENGAN KEIKUTSERTAAN AKTIF GURU PADA PELATIHAN	
Bahayu Pristiwati, Dyah Prabaningrum, Diyamon Prasadha.....	306
28. PARTISIPASI ORANG TUA MELALUI PENERAPAN HOME LITERASI ENVIRONMENT SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN BUDAYA LITERASI ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19	
Septina Sulistyaningrum.....	312
29. IDEOLOGI MASYRAKAT PESISIR DALAM SYIIR DI KABUPATEN KENDAL	
Setia Naka Andrian.....	318
30. RESEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PEMBACAAN PUISI DENGAN TEKNIK BACA INDAH SECARA DARING DI MASA PANDEMI COVID-19	
Siti Fatimah, Murywantobroto, Ngatmini, HR Utami, dan Riris Setyo Sundari.....	332
31. FLIPBOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19	
Suryo Daru Santoso, Umi Faizah, Bagiya.....	346
32. KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA RAGAM BAKU BERBENTUK LISAN PADA SIARAN RADIO DI KOTA MAGELANG	
Theresia Pinaka Ratna Ning Hapsari, Ayu Wulandari	352
33. INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN PADA PEMBINAAN APRESIASI PUISI SISWA SD DESA WIDODAREN TAHUN 2019	
Tri Mulyono, Sri Mulyati.....	364
34. PELANGGARAN MAKSIM KESANTUNAN BERBAHASA DALAM FILM "TILIK"	
Wahyu Asriyani dan Vita Ika Sari	372
35. KAJIAN PUSTAKA: CHAIRIL ANWAR SEBUAH ILUSTRASI*	
Wiranta.....	382

1
PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PIBSI KE-42

**"PERAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DALAM KERANGKA
MERDEKA BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19"**

PEMAKALAH UTAMA

Kamis, 27 Safar 1442 H/15 Oktober 2020
Via Daring Zoom dan Youtube

**RESEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PEMBACAAN
PUISI DENGAN TEKNIK BACA INDAH SECARA DARING DI
MASA PANDEMI COVID-19**

Siti Fatimah, Muryantobroto, Ngatmini, HR Utami, dan Riris Setyo Sundari
Universitas PGRI Semarang

fatimah_juwana@yahoo.com

Abstrak

Pembacaan puisi merupakan salah satu ekspresi dalam kegiatan seni sastra yang mendapatkan perhatian cukup serius, baik oleh para penikmat sastra, guru Bahasa Indonesia, maupun ahli sastra. Pada masa pandemi Covid-19 pembacaan puisi tampaknya mengalami pergeseran atau perubahan dalam pelaksanaannya. Sebelum covid-19 merebak bahkan merajalela, pembacaan puisi berikuti acara perlombaan digelar secara langsung dan punya panggung. Namun, saat covid-19 merajai dunia, pembacaan puisi dilakukan secara virtual, jaringan internet dibutuhkan sebagai pendukung pembacaan puisi melalui *YouTube*, *Facebook*, *Google Meet*, *Zoom*, *Instagram*, atau media sosial lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan resepsi pembacaan puisi, utamanya oleh para guru bahasa Indonesia di SMA, sebagai penjaga gawang pengajaran pembacaan puisi di sekolah. Tujuan dilakukannya penelitian yaitu mendeskripsikan resepsi guru Bahasa Indonesia di SMA terhadap pembacaan puisi dengan teknik baca-indeh di masa pandemi Covid-19. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengambilan data berupa angket melalui aplikasi *google form*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa resepsi para guru bahasa Indonesia di SMA terhadap pembacaan puisi menggunakan teknik baca-indeh dapat dikatakan efektif, menyenangkan, perlu diadakan lebih sering, dan mendatangkan manfaat dalam mengoptimalkan kemampuan atau keterampilan membacakan puisi secara virtual.

Kata Kunci: resepsi guru, pembacaan puisi, teknik baca-indeh, daring, pandemi Covid 19

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 kegiatan berkesenian terutama seni sastra, termasuk pembacaan puisi beralih dari pertemuan luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan). Peralihan ini tentu diikuti oleh para pegiat, penikmat, dan guru bahasa Indonesia terutama di SMA yang mengajarkan pembacaan puisi di sekolah. Pembacaan puisi yang awalnya dilakukan secara langsung di atas panggung, bersemuka, dan disaksikan oleh penikmatnya beralih menjadi pembacaan yang virtual, bertatap-maya melalui media-media atau aplikasi-aplikasi yang dapat diakses dengan jaringan internet. Hal ini ternyata sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi (2020:60) bahwa media atau aplikasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di antaranya *YouTube*, *Zoom*, *Instagram*, *Facebook*, *Google Classroom*, *Ruang Guru*, *Google Document*, *Google Form*, *Whatsapp* dan berbagai media sosial lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan resepsi dari para guru SMA sebagai penjaga gawang sekaligus “penatah”

pembaca-pembaca puisi yang handal terkait penggunaan media atau aplikasi tersebut dalam pembelajaran, terutama pembacaan puisi.

Istilah resepsi dalam dunia sastra tidak asing lagi sejak dikenalkan oleh Teeuw tahun 1984 dan Junus tahun 1985 terkait tanggapan terhadap karya-karya sastra lisan maupun tertulis. Penelitian resepsi dapat diartikan sebagai penerimaan atau penikmatan suatu karya sastra (dalam hal ini pembacaan puisi) oleh pembaca (yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para guru SMA) (Endraswara, 2008: 118). Tolok ukur resepsi tidak hanya pada tanggapan guru terhadap pembacaan puisi yang dilakukan oleh pesertadidik, tetapi juga proses tafsir secara objektif, yang oleh Nuryatin (1998: 135) disebut sebagai pengakuan makna teks, dan dalam pembacaan puisi sampai pada diperolehnya katarsis perespon/pemberi reaksi. Proses dan hasil resepsi ini sekaligus merupakan jawaban terkait kualitas pembacaan puisi seseorang yang disampaikan kepada parapenikmatnya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa selama ini pembacaan puisi dilakukan sekadar baca tanpa dimaksudkan dengan tujuan menjadikan penikmatnya mendapatkan katarsis dan dapat menikmati serta ikut menghayati bahkan larut ke dalam makna yang terkandung dalam teks puisi yang dibacakan. Fenomena ini juga yang mendapatkan sorotan, tidak sekadar memperoleh deskripsi keefektifan dan kebermanfaatan media daring yang digunakan dalam pembacaan puisi di masa pandemi Covid-19. Meskipun demikian, dalam penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui resepsi guru bahasa Indonesia di SMA terkait keefektifan, kebermanfaatan, kesesuaian media, dan kendala yang dihadapi saat pelaksanaan (pembelajaran) pembacaan puisi dengan teknik baca-indah.

Teknik baca-indah yang dimaksud dalam penelitian ini sebenarnya teknik pembacaan yang digunakan khusus untuk pembacaan karya sastra, terutama puisi. Hal tersebut senada dengan pernyataan Aizid (2011: 31-38) bahwa membaca indah adalah kegiatan membaca yang menitikberatkan pada aspek keindahan teks bacaan, biasanya membaca jenis ini sangat tepat digunakan untuk membaca teks-teks sastra, dalam membaca karya sastra dengan gaya membaca indah ini, pembaca hendaknya menjatuhkan alur suaranya pada gagasan-gagasan, sebagaimana layaknya orang berbicara, gerak dan mimik harus sejalan dengan gagasan pokok yang terkandung dalam teks sastra tersebut, disebut juga sebagai teknik membaca yang menekankan pada sisi keindahan dari suatu karya sastra. Sejalan dengan pendapat tersebut, Tarigan (2008: 12- 13) menyatakan bahwa membaca indah untuk menghidupkan dan mengomunikasikan suatu bahan bacaan yang mempunyai nilai sastra dengan mengutamakan segi keindahan dalam penyampaiannya, membaca jenis ini menitikberatkan pada pengungkapan segi keindahan yang terdapat pada suatu karya sastra, alur suara hendaknya jatuh pada gagasan-gagasan, sebagaimana layaknya orang bicara, serta gerak dan mimik sejalan dengan pokok gagasan yang terkandung dalam teks agar yang dibaca dapat dipahami oleh pendengar. Dengan demikian, pembaca puisi dengan teknik baca-indah tidak hanya membaca untuk diri sendiri, tetapi membacakan juga untuk orang lain (Fatimah, 2013; 2018) supaya mendapatkan penikmatan, penjiwaan, dan pemaknaan sesuai dengan kandungan "makna" puisi.

7 METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data-data berupa resepsi para guru bahasa Indonesia di SMA terhadap pembacaan puisi yang

dilakukan secara virtual melalui *YouTube, Zoom, Instagram*, dan media sosial lainnya, diisikan dan dikirimkan ke dalam sebuah angket yang dibagikan dan dikirimkan kembali melalui aplikasi *google form*. Selain itu, dilakukan tatap-maya dengan para guru bahasa Indonesia di SMA melalui media/aplikasi *Zoom* untuk mendapatkan resepsi secara langsung terhadap pembacaan puisi dengan teknik baca-indah melalui media daring.

Instrumen

Digunakan angket dalam penelitian ini untuk mengetahui resepsi para guru bahasa Indonesia di SMA terhadap pembacaan puisi dengan teknik baca-indah secara virtual di masa pandemi Covid-19. Angket tersebut berisi resepsi guru bahasa Indonesia di SMA terkait keefektifan, kebermanfaatan, kesesuaian media, dan kendala yang dihadapi saat pelaksanaan (pembelajaran) pembacaan puisi. Selain itu, digunakan observasi berdasarkan kriteria penilaian pembacaan puisi yang terdiri atas penampilan, penghayatan, dan ketepatan pembacaan teks puisi. Observasi dilakukan menggunakan media daring berupa aplikasi/media *Zoom*.

27

Analisis Data

Teknik analisis data²² yang digunakan meliputi (1) mengidentifikasi data, (b) mengklasifikasi data, (c) menghitung persentase data dari tiap indikator, dan (d) menginterpretasi skor presentasi data dan menganalisis setiap indikatornya secara mendalam. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh deskripsi hasil resepsi¹⁰ guru bahasa Indonesia di SMA terkait pembacaan puisi dengan teknik baca-indah di masa pandemi Covid-19.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan¹¹ dideskripsikan beberapa hal terkait resepsi guru Bahasa Indonesia di SMA dan kendala yang dihadapi dalam pembacaan puisi secara daring pada masa pandemi Covid-19. Berikut dideskripsikan jenis media daring yang digunakan dalam pembacaan puisi dengan teknik baca-indah di masa pandemi Covid-19, fenomena pembacaan puisi selama ini, dan resepsi para guru terkait pembacaan puisi dengan teknik baca-indah secara daring.

11

Jenis Media Daring yang Digunakan dalam Pembacaan Puisi pada Masa Pandemi Covid-19

Para guru bahasa Indonesia di Semarang yang mengikuti tatap-maya melalui *Zoom* dan mengisi angket melalui *Google Form* sejumlah 66 orang dari 40 sekolah dengan rincian 38 sekolah di Kota Semarang, 1 sekolah dari Grobogan, dan 1 sekolah dari Magelang.

Berikut daftar sekolah yang dimaksud.

No.	Nama Sekolah
1.	SMA Negeri 9 Semarang
2.	SMA Negeri 1 Karangtengah
3.	SMA Islam Hidayatullah
4.	SMA Krista Mitra Semarang

No.	Nama Sekolah
5.	SMK Penerbangan Semarang
6.	SMA Karangturi
7.	SMA Teuku Umar Semarang
8.	SMA Kebon Dalem Semarang
9.	SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
10.	SMA N 2 Semarang
11.	SMA Kesatrian 1 Semarang
12.	SMK Teuku Umar Semarang
13.	SMA Kesatrian 2 Semarang
14.	SMK Penerbangan Kartika Aqasa Bhakti Semarang
15.	SMA Negeri 3 Semarang
16.	SMA N 7 Semarang
17.	SMAN 12 Semarang
18.	SMA Islam Al Azhar 16 Semarang
19.	SMA Negeri 1 Semarang
20.	SMA N 15 Semarang
21.	SMA Negeri 10 Semarang
22.	SMA Semesta Semarang
23.	SMA Kesatrian 2 Semarang
24.	SMK Negeri 5 Semarang
25.	SMA Kristen Terang Bangsa Semarang
26.	MTs Negeri I Grobogan
27.	SMA Gita Bahari Semarang
28.	SMA Islam Al Azhar 15 Semarang
29.	SMA Sint Louis Semarang
30.	SMK Nurul Islami Semarang
31.	SMA Negeri 7 Semarang

No.	Nama Sekolah
32.	MTs N 2 Demak
33.	SMA N 6 Semarang
34.	SMAN 5 Semarang
35.	SMA Islam Hidayatullah Semarang
36.	MAN 1 Kota Semarang
37.	SMA Daniel Creative Semarang
38.	SMA Islam Al Azhar 14
39.	SMK Muhammadiyah Secang Magelang
40.	SMA Gita Bahari Semarang

Para guru menyampaikan bahwa media atau aplikasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di antaranya YouTube, Zoom, Instagram, Facebook, Google Classroom, Ruang Guru, Google Document, Google Form, Whatsapp dan berbagai media sosial lainnya. Pembacaan puisi di masa pandemi Covid-19 dilakukan secara daring dengan memanfaatkan platform tersebut. Penggunaan media ini sejalan pula dengan hasil penelitian Dewi (2020:60).

Pembacaan Puisi Selama Ini

Ternyata selama ini tujuan pembelajaran pembacaan puisi tingkat SMA di Kota Semarang belum tercapai dengan maksimal. Puisi-puisi yang dibacakan oleh para siswa SMA berbeda jauh dari nilai/pesan/amanat atau “jiwa” yang terdapat di dalam teks puisinya. Salah satu faktor penyebabnya adalah kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman guru sebagai pemberi materi, penatah, pemahat, pembentuk, pelatih, pendamping, dan fasilitator dalam pembelajaran pembacaan puisi untuk siswa-siswa SMA belum memadai. Selain permasalahan itu, para guru juga minim referensi atau contoh-contoh dalam pembacaan puisi menggunakan teknik baca indah.

Tolok ukur keberhasilan pembelajaran puisi selama ini selain tercapainya tujuan belajar dan perolehan nilai, juga peraih juara saat perlombaan membacakan puisi. Hal yang memprihatinkan saat musim perlombaan pembacaan puisi yaitu siswa-siswa yang dipilih oleh pihak sekolah untuk mewakili kemudian tidak dilatih/dibina/didampingi oleh guru bahasa Indonesia yang membidangi dan memiliki kemampuan membacakan puisi, tetapi oleh para sastrawan, penyair, atau seseorang yang disebut ahli dalam hal “natah” siswa menjadi pembaca puisi yang fasih, mahir, dan “mumpuni”. Jumlah pelatih/Pembina/pendamping semacam ini tidaklah banyak, bisa dihitung dengan jari yang ada di Kota Semarang. Guru dipandang tidak kompeten dalam menyiapkan siswa-siswa SMA dalam menghadapi/mengikuti perlombaan membacakan puisi.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pembacaan puisi yang diikuti oleh para siswa SMA dalam berbagai perlombaan pembacaan puisi yang dapat dilihat dalam unggahan yang dapat diakses melalui alamat URL <https://www.youtube.com/watch?v=YpNphP0fy8M> dan juga pada tautan

<https://www.youtube.com/watch?v=tqgZENpvr9w> (pada perlombaan pembacaan puisi yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Semarang yang dahulu masih bernama IKIP PGRI Semarang tingkat SMA dapat diketahui bahwa Suara pembaca puisi terlalu dibuat-dibuat, tidak pas atau tidak sesuai dengan isi puisi, gaya atau gerakan berlebihan dan tidak sesuai isi/pesan di dalam puisi, air muka yang ditampilkan cenderung menakutkan/menyeramkan bahkan mengintimidasi). Selain itu, membacakan puisi tidak harus dengan berteriak atau suara bernada tinggi jika memang itu tidak diperlukan untuk menekankan sesuatu sebagai “isyarat” menyampaikan “maksud” yang terdapat di dalam teks puisi seperti pada <https://www.youtube.com/watch?v=BxA5jrg1gf0>. Membacakan puisi juga tidak harus dengan ekspresi menakutkan atau sedang mengancam seseorang, sementara isi puisi yang hendak disampaikan seharusnya keprihatinan seseorang (si Pembaca Puisi) terhadap kerusakan alam yang terjadi) seperti yang terlihat pada [alamat URL https://www.youtube.com/watch?v=SeRX2-FqDMc](https://www.youtube.com/watch?v=SeRX2-FqDMc) dan juga yang terlihat pada [alamat URL https://www.youtube.com/watch?v=H2_jEPljgM](https://www.youtube.com/watch?v=H2_jEPljgM).

Pada perlombaan-perlombaan tersebut, siswa-siswa SMA ketika membacakan teks puisi justru terlihat tidak menjiwai puisi yang dibacakan. Membacakan puisi tidak hanya untuk “memuaskan” dan memahamkan diri terhadap “pesan” yang ada dalam teks puisi, tetapi juga membuat pendengar atau penonton paham dan merasakan hal yang sama seperti yang dirasakan si Pembaca Puisi. Pembacaan puisi yang dapat direkomendasikan dapat dilihat dalam unggahan yang dapat diakses melalui dua [alamat URL](https://www.youtube.com/watch?v=X2NUkwoBD3U&list=PLE4yih8sUjVZxHi8Z8oi)

<https://www.youtube.com/watch?v=X2NUkwoBD3U&list=PLE4yih8sUjVZxHi8Z8oi> [OmA BG1G52aXQK&index=4](https://www.youtube.com/watch?v=x9IQVqoz7n0) (pembacaan puisi yang dilakukan oleh para profesional, sastrawan, atau penyair) dan <https://www.youtube.com/watch?v=x9IQVqoz7n0> (pembacaan puisi yang dilakukan oleh Sosiawan Leak, seorang penyair sekaligus pemain teater yang sering melakukan performance di Kota Semarang).

Perbedaan pembacaan puisi yang dilakukan oleh para siswa SMA di Kota Semarang dan sastrawan atau para profesional sangat kentara dilihat dan dirasakan. Berdasarkan analisis terhadap situasi yang terjadi, sangat penting dilakukan pendampingan pembacaan puisi untuk para guru selaku penatah, pembentuk, pelatih, pendamping, atau fasilitator dalam pembacaan puisi.

Resepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Pembacaan Puisi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, resepsi guru terhadap pembacaan puisi dengan teknik baca-indah di masa pandemi Covid-19 secara daring 95,45% menyatakan efektif, 90,90% menyatakan media yang digunakan efektif, sesuai, dan menyenangkan. Sementara itu, 4,54% guru sama sekali tidak memberikan resepsinya. Meskipun demikian, resepsi guru sejumlah 93,93% menyatakan bahwa pembacaan puisi secara daring menyenangkan, 84,84% perlu dipersering, dan 98,48% mendatangkan manfaat dalam mengoptimalkan kemampuan atau keterampilan membacakan puisi secara virtual.

Berikut tabel resepsi guru bahasa Indonesia yang dikirimkan melalui *Google Form*.

No.	Nama Guru	Tanggapan terhadap Pembacaan Puisi secara Daring
1.	Amalia Intan Zaeda, S.Pd.	Kesannya sangat menarik karena bisa ikut diskusi bersama orang-orang hebat. Pesannya semoga acara seperti ini bisa diselenggarakan secara berkala.
2.	ANIS SAMAROH,S.PD.	Sangat inspiratif
3.	ARGA DIAN PERMANA, S.Pd.	Kesan: Lancar dan informatif sekali. Pesan: Sukses untuk karya sastra puisi.
4.	DARYATIDRA. V. AGNES SRI	sudah bagus untuk webinar berikutnya agar lebih bagus lagi.
5.	Desi Riana Sari, S.Pd.	Sangat menginspirasi bagi kami
6.	DRA V. AGNES SRI DARYATI	Sudah bagus
7.	Dra. Nur Anisah	Sip...lanjut
8.	Dra. SITI NURHANIFAH	Cukup bagus dan menurut saya keg.ini identik dg ajang sharing sesama guru bhs. Indonesia shg bermanfaat dan tambah ilmu
9.	Dra.Rita Triantari W.,M.Pd.	Cukup bermanfaat bagi guru dan perlu ditampilkan midel guru SMA maupun siswa baca puisi. Agar lancar jalannya workshop ini baik kiranya kalau sebelumnya panitia sudah mempunyai model pembacaan puisi dari guru-guru. Jadi tidak dadakan .yang terjadi hari ini.
10.	Dra.Sumu Winarsih	Alhamdulillah....semoga masih ada kelanjutannya setelah ini. Terimakasih UPGRIS
11.	Drs. Teguh Wibowo, M. Pd.	Kegiatan seperti ini perlu dipersering. Guru perlu dibenarkan untuk menginterpretasikan puisi menurut pemikirannya sendiri agar pergulatan dengan puisi menjadi kegiatan yang mengasyikkan. Perlu lebih banyak praaktik contoh dg melibatkan pembaca puisi yg teruji dalam berbagai lomba.
12.	Drs. A. Budiman, M.Si	Bagus bisa menambah wawasan dan ilmu tentang baca puisi yang baik dan indah.

No.	Nama Guru	Tanggapan terhadap Pembacaan Puisi secara Daring
13.	Drs. Sugiyanto, M.Pd.	Kesan: Sangat bermanfaat mengatasi kekurangan apresiasi sastra (puisi) saat pandemi. Pesan: Lanjutkan dengan apresiasi berbahasa. Terima kasih sekali.
14.	Drs. Sunarno, M. Si.	Bermanfaat
15.	Dwi Prasetyo Nugroho, S.Pd.	Alhamdulillah bisa memperdalam pengetahuan terkait puisi. Terutama pembacaan puisi harus dapat dinikmati oleh pendengar.
16.	DYAH RETNO SP, S. S.	Lebih sering diadakan kegiatan semacam ini. Bisa untuk menyegarkan ingatan tentang ilmu kita.
17.	Edi Susanto, S.Pd.	Alternatif yang menarik...
18.	Estu Winantu Untoroaji, S.Pd., Gr.	Pengalaman yang berharga mengikuti workshop pembacaan puisi
19.	Faridah Eriyaningsih, S.Pd.	Materi yang disampaikan sangat bermanfaat. Hal-hal mengenai penilaian puisi yang kerap dirasa kurang objektif bisa tercerahkan karena pemaparan materi dari narasumber
20.	HERLINA FIRDIASARI, S.Pd	Tetep semangat walaupun terkendala sinyal, bisa mengobati kerinduan untuk bapak ibu dosen upgris, sehat sehat selalu bapak ibu
21.	Imam Taufik, S. Pd. M. Pd.	Kegiatan semacam ini sangat menarik dan mohon bisa diagendakan setahun sekali minimal. Atau dalam bentuk pelatihan lain. Sangat bermanfaat sayang kendala pada IT. Mohon bisa dipersiapkan dengan matang di kemudian hari dan mohon agar pelatihan sejenis diadakan lagi Sangat menarik. Mohon kegiatan semacam ini bisa diselenggarakan setahun dua kali
22.	INAWATI, S.Pd., M.Si.	Sangat bermanfaat bagi pembelajaran Bahasa Indonesia. Webinar ini sangat bermanfaat buat pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Nama Guru	Tanggapan terhadap Pembacaan Puisi secara Daring
23.	Kandida, S	Akan lebih seru lagi kalau menghadirkan sastrawan khususnya bidang puisi. Kegiatan berjalan baik ke depannya kalau bisa menghadirkan sastrawan khususnya pembacaan puisi.
24.	Lilies Rakhmawati, S.S., M.Pd.	Bagus
25.	M. Ulinnuha, M.Pd.	Terima kasih UPGRIS dan MGMP yang memfasilitasi guru Bahasa Indonesia tetap belajar di tengah pandemi saat ini. Terima kasih kepada narasumber atas ilmunya. Suwun
26.	Maiyusyra, S.Pd., M.Si.	Sangat bermanfaat. Acaranya bagus.
27.	Marita Dewi Purwaningrum, S.Pd., Gr.	Sangat bermanfaat.
28.	Megawati Retnaningtyas, S.Pd	Baik
29.	Meizella Ristika Sari., S. Pd., Gr.	Sangat mengedukasi dalam pembelajaran membaca puisi. Namun alangkah lbih baik diperbanyak contoh membaca puisi yg tepat dari berbagai tema puisi
30.	Melanie Garetta, S. Pd.	Terima kasih menjembatani guru-guru di Kota Semarang untuk belajar meskipun lewat zoom. Terima kasih telah membantu menjembatani guru-guru Kota Semarang belajar meskipun daring
31.	MUHAMMAD TEGUH SATRIYO, S.Pd., M.Si.	suka, bisa ngobati kangen pada para guru saya dan teman-teman mgmp bahasa indonesia sma kota semarang.
32.	Mukasanah, S.Pd.	Bagus dan semoga kegiatan ini dapat berlanjut. Bagus dan dapat berkelanjutan
33.	Mustanginah,S.Pd, M.Pd.	Sangat bermanfaat.
34.	Neyama Lukitasari, S.Pd.	Terima kasih UPGRIS sudah memberi layanan untuk kami ... Semoga UPGRIS makin gemilang ... MGMP Kota Semarang memang top
35.	Nova Dewi Triyana, S.Pd.	Terima kasih sudah memberikan fasilitas pelatihan membaca puisi.
36.	Nur Fatoni, S.Pd., Gr.	Mantap jaya

No.	Nama Guru	Tanggapan terhadap Pembacaan Puisi secara Daring
37.	Pujiarti, S.Pd	Bagus sekali untuk menambah wawasan kita, khususnya saya.
38.	R.M. Esti Endrawati, S.Pd.	-
39.	Reni Nur Afiani	Sangat membantu dalam penilaian puisi ketika menjadi juri, dan menentukan kriteria bagi pemenang. Sangat membantu dlm pemilihan kriteria penilaian puisi
40.	Rio Tri Astuti, S.Pd.	Menginspirasi untuk meningkatkan literasi baik guru dan siswa. Menginspirasi dan menambah wawasan untuk diterapkan ke peserta didik dalam meningkatkan literasi.
41.	Rokhis Rukhiyanto, S.Pd.Gr	Bagus dan bermanfaat
42.	Rumisih, M.Pd.	Banyak berharap bisa belajar dari sini. Alhamdulillah, sy bersyukur bisa bergabung dg para pakar dan orang2 hebat... mendapat pencerahan, materinya bagus, tetapi kurang spesifik.
43.	SAGINO, S.S.	Sangat menarik karena dapat lebih menambah wawasan cara membaca puisi yang variatif. menambah wawasan variasi membaca puisi
44.	Segi megawati kustamara	Kegiatan seperti ini sangat membantu, sayangnya ada kendala pada jaringan jadi tidak semua materi dan bahan sharing bisa ditangkap oleh peserta lain. Semoga kedepannya bisa lebih lancar.
45.	Siti Mardiyah, S.Pd.	Cukup menambah wawasan tentang perpuisian.
46.	Soleh Amin S.pd, M.pd	kegiatan ini cukup bagus dan kedepan semoga bisa dia adakan kegiatan seperti ini lagi
47.	Sri Purwaningsih, S.Pd	Acaranya sangat menarik dan menambah wawasan. Pesan ..seminar ini bisa diadakan lagi selain puisi bisa tema lain yg ada hubungan dengan bahasa indonesia
48.	Sri Wahyuni	-
49.	Sudaryono, S.Pd., M.Pd.	Perlu ditingkatkan dan berkesinambungan.

No.	Nama Guru	Tanggapan terhadap Pembacaan Puisi secara Daring
50.	Sudiyati, M.Pd	Sungguh luar biasa kegiatan yg berlangsung dari jam 08.00-11.00 WIB. Kita sebagai guru Bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan, tambah wawasan dengan pembelajaran baca puisi indah. Pengalaman ini, bisa diaplikasikan dlm pembelajaran pada siswa.
51.	Sutiah,S.Pd	Baik dan menarik..bisa dilanjut seminarnya dgn topik yg lebih bagus
52.	Sutji Harijanti, S.Pd., M.Pd.	Bagus, sangat bermanfaat
53.	Suwarni, S.Pd.	Materi bagus, teknisnya saja yg kurang bagus...persiapan panitia dlm melaksanakan seminar via online krg tertata rapi
54.	SYAFA'AH, S.Pd., M.Pd.	sangat menarik karena memberi pengetahuan pembacaan puisi yang baik. sampai saat ini siswa beranggapan bahwa membaca puisi merupakan hal yang sulit. Sangat menarik karena memberi pengetahuan tentang membaca puisi yang baik. Hingga saat ini membaca puisi masih dianggap hal yang sulit bagi siswa. Para siswa belum bias menjiwai dalam membaca puisi.
55.	Sylvia Ratriasari Wibowo, S.Pd.	-
56.	Tarisno, S.Pd.	Sangat menyenangkan bertemu orang-orang hebat dalam membaca puisi
57.	Tessa Anestiana, S.Pd.	Sangat menarik. Semoga bisa diadakan pelatihan praktik secara daring. Semoga juga bisadiadakan pelatihan membaca puisi yang menghasilkan media pembelajaran sehingga bisa digunakan guru untuk mengajar. Terima kasih.
58.	Umi Chasanah, S.Pd., M.Si.	Sangat berguna untuk menambah ilmu dalam pembacaan puisi dengan tehnik membaca indah.
59.	Umi Chasanah, S.Pd., M.Si.	Sangat menarik dan beemanfaat
60.	Vita Rosalia Piri, S. Pd	Terima kasih atas kesempatan yang diberikan, kesannya sungguh menyenangkan, memberikan motivasi untuk terus berkarya dalam membuat dan membacakan puisi. Pesannya diadakan lagi dan memberikan pembahasan yang baru lagi di dalam hal yang berkaitan dengan puisi.

No.	Nama Guru	Tanggapan terhadap Pembacaan Puisi secara Daring
61.	Watini, S.Pd., M.Si.	Menarik dan bermanfaat
62.	Wildan Adhi Saputro, S. Pd	Berproses kreatif adalah hal yang indah
63.	Wiwik Puji Lestari, S. Pd	Kesan: Mendapatkan tambahan ilmu lagi untuk disampaikan oleh siswa besok. Pesan : Semoga besok pas pengadaaan materi, semoga sinyal lebih bersahabat, agar nyaman mendengarkan. Amiin,,
64.	Wury Dharmayanti, S.Pd.	Kesan sangat menarik dan pesan kegiatan ini di luar jam di sekolah acara workshop. Terima kasih.
65.	Yulius Prihartanto, S.Pd.	Baik, membantu untuk selalu bertukar pikiran mempelajari dan mendalami puisi

Kendala Pembacaan Puisi dengan Teknik Baca-Indah Secara Daring

Terdapat beberapa kendala terkait pembacaan puisi yaitu 98,48% sinyal yang tidak stabil, 90,90% jenis media daring yang tidak fisibel, dan 95,45% belum adakriteria untuk assessment pembacaan puisi secara daring. Hal ini disampaikan oleh para guru melalui pertemuan tatap-maya menggunakan media *Zoom*.

PEMBAHASAN

Pembelajaran daring di masa pandemi merupakan jawaban atas tantangan dunia yang telah banyak dilakukan dengan karakteristik keleluasaan waktu, ruang, akses, dan variasi media, strategi, model, bahkan metode belajar (Dewi, 2020:56). Penelitian serupa dilakukan juga oleh Khusniyah (2019), Pranowo (2020), Zhafira (2020), Kuntarto (2017), Wahyono (2020), dan Fitriyani (2020). Meskipun demikian, peneliti resepsi guru bahasa Indonesia terkait pembacaan puisi dengan teknik baca-indah di masa pandemi Covid-19 belum pernah dilakukan sebelumnya. Dengan begitu, hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai dasar penelitian selanjutnya, terutama pengembangan bahan ajar atau model pembelajaran pembacaan puisi di sekolah yang dapat digunakan saat pandemi seperti Covid-19 ini. Selain itu, penting juga mengadakan perlombaan pembacaan puisi yang pesertanya adalah para guru SMA, untuk mengetahui kualitas pembacaan puisinya sekaligus motivasi untuk dapat meningkatkan kemampuan atau keterampilan para guru SMA dalam membacakan puisi dengan teknik baca-indah, baik secara luring maupun daring.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam pembacaan puisi dengan teknik baca-indah di masa pandemi Covid-19 yaitu 98,48% sinyal yang tidak stabil, 90,90% jenis media daring yang tidak fisibel, dan 95,45% belum ada kriteria untuk assessment pembacaan puisi secara daring. Sementara itu, resepsi guru terhadap pembacaan puisi dengan teknik baca-indah di masa pandemi

Covid-19 secara daring 95,45% menyatakan efektif, 90,90% menyatakan bahwa pilihan media yang digunakan efektif, sesuai, dan menyenangkan. Sementara itu, 4,54% guru sama sekali tidak memberikan resepsinya. Meskipun demikian, resepsi guru sejumlah 93,93% menyatakan bahwa pembacaan puisi secara daring menyenangkan, 84,84% perlu dipersering, dan 98,48% mendatangkan manfaat dalam mengoptimalkan kemampuan atau keterampilan membacakan puisi secara virtual. Tidak hanya itu, perlu pula penelitian lanjutan, terutama *assessment* pembacaan puisi dengan teknik baca-indah secara daring. Hal yang tidak kalah penting adalah mengoptimalkan kemampuan guru dalam membacakan puisi, baik secara luring maupun daring karena akan sangat berpengaruh pada pembelajaran membacakan puisi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, R. (2011). *Bisa Baca Secepat Kilat (Super Quick Reading)*. Yogyakarta: Bukubiru.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., dan Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 414-421. <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/579/pdf>
- Bane, C. (2006). Viewing Novels, Reading Films Stanley Kubrick and The Art of Adaptation as Interpretation. *Disertasi*. Louisiana State University.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1), 55-61. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89/pdf>
- Endraswara, S. (2008). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Esten, Mursal. (2013). *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Fatimah, Siti. 2013. *Bentuk dan Jenis Puisi Prismatis dalam Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata*. *Jurnal Malih Peddas*, 3 (2), 16-21. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas/article/view/781>
- Fatimah, Siti. 2018. *Islamic Javanese Ideas in The Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata*. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/ibda/article/view/1740>
- Fatimah, Siti. 2018. *Multicultural Values on Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata in Social Semiotic Perspective*. <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.19-10-2018.22816762018.2281676>
- Fatimah, Siti. 2018. *Sindhunata dengan Air Kata Kata: Pelopor Puisi Rinupa*. Prosiding Seminar Nasional Universitas Sanata Darma. [https://www.usd.ac.id/fakultas/sastra/sasing/f113/Prosiding%20Semnas%20HISKIhttps://www.usd.ac.id/fakultas/sastra/sasing/f113/Prosiding Semnas HISKI-MLI USD 2019.pdf](https://www.usd.ac.id/fakultas/sastra/sasing/f113/Prosiding%20Semnas%20HISKIhttps://www.usd.ac.id/fakultas/sastra/sasing/f113/Prosiding%20Semnas%20HISKI-MLI%20USD%202019.pdf)
- Fatimah, Siti. 2019. *Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata dalam Perspektif Semiotika Sosial*. Disertasi. Universitas Sebelas Maret.

- Fitriyani, Y. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 6 (2), 165-175. <http://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2654>
- Junus, U. (1985). *Resepsi Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Khusniyah, N. L. (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tasqif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, 17(1), 19-33. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tatsqif/article/view/667/499>
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Indonesian Language and Literature*, 3 (1), 99-110. <http://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/1820/1450>
- Pamopuspito, A. (1993). Teori Resepsi dan Penerapannya. *Diksi*, 1 (2), 73-81. http://eprints.uny.ac.id/4803/1/teori_resepsi_dan_penerapannya.pdf
- Sadikin, A., dan Haidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6 (2), 214-224. <https://www.onlinejournal.unja.ac.id/biodik/article/view/9759/5665>
- Teeuw, A. (1984). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wahyono, P., Husamah, H., dan Budi, A.S. (2020). Guru Profesional di Masa Pandemi Covid-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Profesional Guru*, 1 (1), 51-65. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462/pdf>
- Wulandari, H. (2020). Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 452-462. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/626/pdf>
- Zhafira, N.H., Ertika, Y., dan Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 4 (1), 37-45. <https://www.onlinejournal.unja.ac.id/biodik/article/view/9759/5665>

RESEPSI GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PEMBACAAN PUISI DENGAN TEKNIK BACA INDAH SECARA DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lppm-unissula.com Internet Source	3%
2	www.researchgate.net Internet Source	2%
3	id.123dok.com Internet Source	1%
4	repository.uhn.ac.id Internet Source	1%
5	conference.upgris.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	eprint.unipma.ac.id Internet Source	<1%
8	scholar.google.co.id Internet Source	<1%

journal.ipm2kpe.or.id

9	Internet Source	<1 %
10	123dok.com Internet Source	<1 %
11	online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1 %
12	www.scribd.com Internet Source	<1 %
13	Fahimul Amri. "Persepsi Siswa tentang Aplikasi Teknologi yang Digunakan dalam Pembelajaran Online", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	<1 %
14	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	<1 %
15	bbsulut.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
16	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
17	timothy-napituinc.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %

20	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
21	Bertu Rianto Takaendengan, Asriadi Asriadi. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matematika Ideal Di Masa Pandemi Covid-19", Education and Learning Journal, 2021 Publication	<1 %
22	jurnalfkip.unram.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
25	searchworks.stanford.edu Internet Source	<1 %
26	www.balaibahasajateng.web.id Internet Source	<1 %
27	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
28	matematika.fmipa.um.ac.id Internet Source	<1 %
29	myaffililinks.com Internet Source	<1 %

repositori.kemdikbud.go.id

30

Internet Source

<1 %

31

formasigenbioug.m.wordpress.com

Internet Source

<1 %

32

journal.ummat.ac.id

Internet Source

<1 %

33

pbsi.umk.ac.id

Internet Source

<1 %

34

ptkkurikulum2013.blogspot.com

Internet Source

<1 %

35

repository.stie-aub.ac.id

Internet Source

<1 %

36

umk.ac.id

Internet Source

<1 %

37

www.diglosiaunmul.com

Internet Source

<1 %

38

jptam.org

Internet Source

<1 %

39

Rudi Rudi, Niken Septantiningtyas.
"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SMK NURUL
JADID PAITON PROBOLINGGO", Tafáqquh:
Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman, 2021

Publication

<1 %

unnes.ac.id

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On